

BAB 6

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Intervensi Terapi Dingin pada Pasien Post Operasi Tonsilektomi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien bernama Nn.F berusia 16 tahun, bersuku Jawa, belum menikah, bekerja sebagai pelajar SMA. Pasien datang dengan keluhan nyeri menelan ± 1 bulan. Keluarga mengatakan sudah ada riwayat amandel sejak kecil. Akhirnya pasien berobat ke poli THT dan dijadwalkan untuk operasi pada tanggal 28-12-2023. Pada tanggal 27-12-2023 pasien MRS dari poli THT masuk ke ruang Edelweis A. Pada saat pengkajian didapatkan hasil TD : 100/64 mmHg, N: 77x/menit, S : 36, C, RR : 20x/menit, SpO2 : 99 % RA. Pengkajian nyeri didapatkan P saat digunakan menelan, Q terasa perih dan mengganjal, R tenggorokan, S 5, T terus menerus nyeri bertambah pada saat menelan.
2. Masalah keperawatan utama pada Nn.F dengan diagnosa tonsilitis kronis yang menjalani operasi tonsilektomi adalah nyeri akut, hal ini sesuai dengan hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan data subjektif dan objektif pada diagnosa nyeri akut. Penyebab dari nyeri akut ini karena adanya agen pencedera fisiologis.

3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien Nn.F sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri dengan terapi non farmakologis terapi dingin.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, implementasi dilakukan selama 5 hari.
5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 5 hari pada Nn.F didapatkan hasil skala berkurang dari 5 menjadi 1. Masalah nyeri akut teratasi, hal ini dibuktikan dengan tanda subjektif maupun objektif nyeri akut hilang dari keluhan pasien.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran :

1. Bagi Responden

Responden dapat menggunakan terapi dingin pada saat di rumah. Terapi dingin dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri apabila rasa nyeri muncul.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan terapi dingin pada pasien post operasi tonsilektomi sehingga pasien mampu mengatasi nyeri di luar terapi farmakologis yang diberikan dokter.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menjadikan intervensi terapi dingin sebagai ilmu pengetahuan sebagai manajemen nyeri yang bisa di terapkan kepada pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah terapi non farmakologis lain untuk mengurangi rasa nyeri khususnya pada pasien post operasi tonsilektomi sehingga memiliki hasil yang maksimal.